

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrihadi,A., Makyah, S., Rosalia,F., dan Mukhlis, M. 2025. ata Kelola Pemerintahan dalam Resolusi Konflik Masyarakat Adat: Pendekatan Manajemen Konflik Berbasis Komunitas Terhadap Penyelesaian Konflik Agraria Suku Anak Dalam. *Jurnal Pemerintahan dan Politik* . 10 (2):206-219.
- Alham,R., D., P., Wijayanti, W.,Jannah,M., Nurdin,R., dan Zulfian. 2021. Persepsi Masyarakat Terhadap Konflik Lonsum di Kabupaten Bulukumba. *Vox Populi* .4(1): 27-38.
- Anggita, A. (2024a). Penyelesaian Sengketa Konflik Kepemilikan Tanah dengan Pendekatan Litigasi di Pengadilan Tata Usaha Negara. *Savana: Indonesian Journal of Natural Resources and Environmental Law*, 1(01), 25.
- Asadi, S., & Ruhadini. (2024). Eksistensi Hak Guna Usaha (HGU) terhadap Tanah Negara dalam Perspektif Keadilan Agraria. *SEIKAT: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Hukum*, 3(5), 236-242.
- Astuti, R. (2017). Politik penguasaan lahan dan konflik agraria di Indonesia. *Jurnal Analisis Sosial*, 22(1), 67–82.
- Aqshadigrama, M. (2025). *Analisis implementasi sistem informasi partai politik dalam perspektif demokrasi pada pemilihan umum 2019 dan 2024*. Jurnal Politik Indonesia (Indonesian Journal of Politics), 11(2), 107–124.
- Azhar, K., Yuliandri, P., Hartanto, H., dan Indrawan, J. (2024). *A model for developing political training curriculum for political parties in Indonesia*. Politika: Jurnal Ilmu Politik, 15(2), 161–179.
- Boer,R, dan Lesmana,D.2018. Eksplorasi Faktor Beliefs dan Attitudes:Kajian Terhadap Social Judgment Theory di Era Media Digital. Jurnal Magister Ilmu Komunikasi.4(1). Hal. 55.
- Dachri, H. (2018). *Konflik pengelolaan adat Ammatoa Kajang di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba*. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Elfira., Agustang, A., dan Syukur, M. 2023. Prinsip Masyarakat Adat Kajang Dalam Mempertahankanadat Istiadat(Studi Kasus Dalam Kawasan Adat Ammatoa). *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*. 7 (1) : 282-290.
- Fatimah, K. A., Dewi, S. S., Niswati, A. A. K., Wulan, D. N., Nissa, S. N. A., & Pramono, D. (2024). Dinamika Konflik Pembangunan Bendungan Bener di Desa Wadas: Analisis Video Dokumenter 'Wadas Waras.' *Deleted Journal*, 1(4), 01–12. <https://doi.org/10.62383/terang.v1i4.455>
- Fauzi, O., dan Maryam, E. W. (2024). Bagaimana media sosial mempengaruhi kebahagiaan dan kesejahteraan siswa. *Journal of Islamic Psychology*, 1(2), 1–13.
- Fihtri, E., dan Fauzi, A. (2022). Rasionalitas tindakan sosial dalam kehidupan masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Humaniora*, 6(2). 12-16.
- Firdaus, A. Y. (2020). Resolusi konflik agraria di Indonesia: Perspektif kelembagaan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 24(2), 123–135.
- Griffin, E., Ledbetter, A. M., & Sparks, G. G. (2019). *A First Look at Communication Theory* (10th ed.). McGraw-Hill Education. Hal. 17-18.

- Haryoko, S., Bahartiar, dan Arwadi, F. (2020) *AnalisisData Penelitian Kualitatif*. (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis).
- Hidayat, S. (2019). Konflik agraria dan respons masyarakat lokal terhadap perusahaan perkebunan. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 13(2), 145–160.
- Horo, H., dan Don Rade, S. (2024). Penyelesaian Sengketa Tanah Menggunakan Hukum Adat Lamaholot Di Desa Horinara. *Keadilan*, 22(1), 62.
- Khalifa, A. B. H., & Khales, M. (2025). *Review of 'Domination and the Arts of Resistance' by James C. Scott*. 4(4), 28–32. <https://doi.org/10.63883/ijsrisjournal.v4i4.423>
- Koeswahyono, I., dan Maharani, D.,P. 2022. Rasionalisasi Pengadilan Agraria Di Indonesia Sebagai Solusi Penyelesaian Sengketa Agraria Berkeadilan. *Arena Hukum*. 5 (1):1-19.
- Lubis, D. N. (2024). Dinamika isu aviasi dalam percakapan di Instagram: *Topic modeling*. *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study*, 10(1),23-24.
- Meiranda,A., Syamsunasir.,Sukendro, A., dan Widodo, P. 2023. Upaya Hukum Terhadap Penyelesaian Sengketa Tanah Ulayat di Kabupaten Kampar Guna Menjaga Keamanan Nasional. *Jurnal Analisis Hukum* . 6 (1):85-100.
- Musaffah, dan Maharani, A., J. 2024. Penerapan Teori Hukum dan Masyarakat dalam Penyelesaian Konflik Agraria (Studi Kasus Sengketa Lahan di Lampung Tengah). *Pagaruyuang Law Journal*. 8(1): 58-71.
- Myaskur dan Wahyudiono, T.2024. Aspek Hukum Penyelesaian Sengketa Tanah Adat. *Islamic Law: Jurnal Siyasah*. 9(2):97-110.
- Nadilla, D. F., Subiyakto, B., Rochgiyanti, R., Arisanty, D., & Syaharuddin, S. (2025). Agrarian Conflict in Indonesia: A Literature Review of The Relationship Between Hegemony and Ecological Impact. *Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial*, 5(2), 204–204. <https://doi.org/10.20527/pakis.v5i2.15517>
- Ningrum, A. C., dkk. (2024). Changes in social behaviour after guidance. *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 8(1).33-40.
- Parawita, V. R., Yuliananingsih, M., & Moad. (2024). *Analisis nilai keadilan dalam penyelesaian sengketa tanah oleh kepala adat suku Dayak Ketunggau Desa Pelimping Baru Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang*. JPKN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 8(2), 254–263.
- Prasetyo, A. G. (2018). Peran pemerintah dalam penyelesaian konflik agraria. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 4(2), 89–101.
- Prayogi, A. (2023). Social Change in Conflict Theory: A Descriptive Study. *Arrus Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(1), 37–42. <https://doi.org/10.35877/soshum1652>
- Putri, A. M. (2020). Penerapan social judgement theory dalam memahami sikap masyarakat. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 9(2), 77–90
- Putri, N., dan Rahman, F. (2022). Dinamika feedback masyarakat dalam proses kebijakan publik. *Jurnal Governance*, 7(1), 66–75.
- Rachman, N. F. (2017). Reforma agraria dalam dinamika politik agraria Indonesia. *Jurnal Bhumi: Jurnal Agraria dan Pertanahan*, 3(1), 15–27.

- Rahim, M. A. (2002). Toward a Theory of Managing Organizational Conflict. *International Journal of Conflict Management*, 13(3), 206–235.
- Rahman, F. (2021). Persepsi masyarakat terhadap kebijakan pertanahan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Publik*, 12(1), 55–70.
- Ramelan, M. S., Suwarno, P., Triadi, I., Widodo, P., & Sukendro, A. (2024). Konflik wadas dalam perspektif konflik sosial strukturalisme. *Pepatudzu: Media Pendiidkan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 20(2), 112–112. <https://doi.org/10.35329/fkip.v20i2.5354>
- Ritonga, M., A., P., Darmawan, I., dan Nasution, A., P. 2022. Konflik Agraria: Perampasan Tanah Rakyat oleh PTPN II atas Lahan Adat Masyarakat (Studi Kasus Desa Launch, Langkat). *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 5 (1):215–226.
- Santoso, A., Hidayat, E., R., Adriyanto, A., Widodo, P., dan Alexandra, H. 2023. Efektifitas Upaya Hukum Sengketa Tanah Ulayat Masyarakat Adat Pantai Raja Dengan PTPN V. *Jurnal Kewarganegaraan*. 7(1):1258-1264.
- Santoso, H. (2020). Peran negara dalam konflik agraria: Studi kasus perkebunan di Indonesia. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 22(1), 45–58.
- Sari, D. P. (2022). Respons sosial masyarakat terhadap konflik agraria. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 8(2), 101–115
- Scott, J. C. (2014). Explotación normal, resistencia normal. *Relaciones Internacionales*, 26, 85–104.
- Siregar, M. (2020). Respons masyarakat terhadap kebijakan pemerintah dalam kerangka sistem politik. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(1), 45–54.
- Stella. (2023). Pengaruh hukum adat dalam penyelesaian sengketa adat di pengadilan hukum adat. *Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains*, 2(9), 894.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, R., dan Prabowo, A. (2024). CSR dan Penyelesaian Konflik Agraria di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Kebijakan Publik*, 11(1), 77–95.
- Syuhada, N. H., dkk. (2023). Perilaku social judgement dalam hajatan di kalangan masyarakat Desa Tanjungsari Bogor. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*. 3(1). 12-16.
- Wardani, W. I. (2018). Kepemilikan Hak Atas Tanah Dalam Kerangka Politik Hukum Agraria Nasional. *Jurnal Ilmiah Hukum Dan Dinamika Masyarakat*, 15(2).
- Wibowo, A. (2020). Ketimpangan struktur agraria dan konflik lahan di Indonesia. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 8(1), 1–12.
- Wijayanti, W. (2022). *Peran Pemerintah dalam Menangani Konflik Agraria antara PT PP Lonsum dan Masyarakat Setempat*. Skripsi UIN Alauddin.